



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot(sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN				1	5 Agustus 2024
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kaprodi
	 Dr. Asram AT. Jadda, M.Hum		 Asrinan, S.Pd., M.Pd.		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	Menguasai konsep teoretis secara umum mengenai pentingnya mempelajari mata kuliah pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.				
	Mampu menganalisis masalah kontekstual Pancasila dan Kewarganegaraan, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air.				
	Mampu menganalisis masalah kontekstual Pancasila dan Kewarganegaraan, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban.				
	Mampu menganalisis masalah kontekstual Kewarganegaraan, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman.				
Memahami beberapa ideologi lain yang beririsan dengan Pancasila dan sebagai perekat kewarganegaraan.					

	CPL-MK
	M1. Mahasiswa mampu menyebutkan kelebihan Pancasila dan Indonesia dibandingkan dengan ideologi lain yang ada di negara lain.. M2. Mahasiswa mampu menilai dan menyebutkan perilaku yang mendukung pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. SUB CP-MK L1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep dasar Pancasila dan Kewarganegaraan. L2. Mahasiswa mampu menawarkan alternatif solusi penyelesaian masalah penyimpangan pemahaman yang salah tentang Pancasila dan kewarganegaraan L3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang factor-faktor penyebab terjadinya perilaku penyimpangan pemahaman yang salah terhadap Pancasila dan kewarganegaraan. L4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi penyelesaian atau pemecahan masalah pemahaman yang salah tersebut..
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang landasan teoritis dan tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan ruang lingkup diantaranya: 1). Bagaimana Hakikat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa. 2) bagaimana urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter. 3) Bagaimana Urgensi integrasi Nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa. 4) bagaimana nilai dan norma konstitusi UUD NRI UUD 1945 dan Konstitusi dan ketentuan perundang-undangan dibawah UUD. 5) bagaimana Harmoni kewajiban dan Hak dan warga negara dalam demokrasi yang bersumber pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat. 6) bagaimana hakikat instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlangsung Pancasila dan UUD NRI 1945. 7) Bagaimana dinamika historis konstitusi, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan. 8) Bagaimana dinamika historis dan urgensi wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia. 9) Bagaimana urgensi dan tantangan ketahanan nasional dan bela negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan. 10) Bagaimana pentingnya memahami Visi Indonesia Merdeka 11) Menyelenggarakan Project Citizen untuk mata kuliah pendidikan Kewarganegaraan

Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. Pengertian Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuhsarjana atau profesonal 2. Urgesnsi identirtas nasional sebagai salah satu determinan pembangunanbangsa dan karakter. 3. Urgensi integras Nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuanbangsa. 4. Nilai dan norma konstitusi UUD NRI UUD 1945 dan Konstitusionalitas ketentuanperundang-undangan dibawah UUD. 5. Harmoni kewajiban dan Hak dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbupada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat. 6. Hakikat instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlangsung Pancasila danUUD NRI 1945. 7. Dinamika historis konstitusi, sosial-politik, kultural, serta kontek kontemporerpenegakan hukum yang berkeadilan. 8. Historis dan urgensi Pancasila dan wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangankolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunii. 9. Urgensi dan tantanganketahanan nasional dan bela negara bagi Indonesia dalammembangun komitmen kolektif kebangsaan..	
Pustaka	1. Winarno. 2014. <i>Pradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan;Panduan Kuliah di PerguruanTinggi</i>. Jakarta: Bumi Aksara. 2. Kaelan. 2010. <i>Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi</i>. Yogyakarta: Paradigma 3. Ubaedillah. A, Abdul Rozak. <i>Pendidikan Kewargaaaan (Demokrasi, HAM dan MayarakatMadani</i>. Jakarta: ICCE Uin Syarif Hidayatullah, 2010. 4. Busrizalti. 2013. <i>Pendidikan Kewarganegaraan;Negara kesatuan, HAM, & Demokrasi &Ketahanan Nasional</i>. Yogyakarta: Total Media. 5. Sofhian Subhan, Asep Sahid Gatara. 2012. <i>Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)</i>.Bandung: Fokus Media 6. Huda, Ni'matul. 2010. <i>Ilmu Negara</i>. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 7. Thaib, Dahlan. Dkk. 2013. <i>Teori dan Hukum Konstitusi</i>. Jakarta : Rajawali Pers. 8. Dahl, RA. 1992. <i>On Democracy</i>. New Heaven: Yale University Press. 9. Feith, H. 1994. "Consitutional Democracy: How did It Function?", dalam D. Bouchier dan J. Legge, eds. <i>Democracy in Indonesia 1950s and 1990s</i>, Monash Papers On Southeast Asia, No. 31, Center of Southeast Asian Studies, Monash University, Victoria, pp. 6-25. 10. Mahfud MD, M. 2000. <i>Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia: Studi Tentang Interaksi Politik dan Kehidupan Ketatanegaraan</i>. Jakarta: PT Rineka Cipta. 11. Surbakti, Ramlan. 2010. <i>Memahami Ilmu Politik</i>. Jakarta. Grasindo. 12. Tilaar, HAR. 2007. <i>MengIndonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia</i>. Jakarta: PT Rineka Cipta. 13. Torres, Carlos Alberto. 1998. <i>Democracy, Education, and Multiculturalism: Dilemmas of Citizenship in a Global Word</i>. Roman and Littlefield publisher.Universitas Labuhanbatu. 2020. <i>E-Learning ULB</i>. link: www.ulb.ac.id.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power Point	<i>Whiteboard</i> , Spidol, Laptop, LCD Projector

Team Teaching	-
Mata Kuliah Syarat	

Matriks Pembelajaran

Min g gu Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Model Pembelajaran/ Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami gambaran umum dan etika perkuliahan serta mampu berkontribusi dalam perancangan kontrak perkuliahan sebagai konsensus bersama	Pengantar Mata Kuliah: a. Penjelasan ruang lingkup, tujuan dan metode perkuliahan b. Penjabaran RPS Pembahasan Kontrak Perkuliahan	Metode: <i>Cooperative learning</i> dan tanya jawab Media : kelas, whiteboard, infocus dan kontrak kuliah	3 x 50'	Mendengarkan penjelasan kontrak kuliah dan pengantar Pend. PKn	• Dapat bekerjasama • Memiliki kepekaan dan empati sosial • Bertaqwa • Berpikir kritis • Kreatif • Sistematis dan ilmiah • Kompetitif • Etis • Bersikap demokratis • Berkarakter wirausaha	5%
2	Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan berdasarkan implementasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Indonesia.	HAKIKAT PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN 1. Menelusuri konsep dan Urgensi Kewarganegaraan dalam pencerdasan kehidupan bangsa.	Metode : <i>Problem based learning</i> , ceramah, diskusi dan tanya jawab serta model pembelajaran inkuiri terbimbing Media : kelas dan whiteboard, infocus	3 x 50'	Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan serta menentukan masalah dalam pembelajaran PPKn	• Dapat bekerjasama • Memiliki kepekaan dan empati sosial • Bertaqwa • Berpikir kritis • Kreatif • Sistematis dan ilmiah • Kompetitif • Etis • Bersikap demokratis	5%

		2. Mengapa diperlukan pendidikan kewarganegaraan 3. Historis, sosiologis, dan politik tentang kewarganegaraan di Indonesia. 4. Membangun argument tentang dinamika dan tantangan kewarganegaraan. 5. Esensi dan urgensi kewarganegaraan dimasa depan 6. Praktik kewarganegaraan				• Berkarakter wirausaha	
3	Mahasiswa diharapkan mampu untuk memahami identitas nasional	IDENTITAS NASIONAL SEBAGAI SALAH SATU DETERMINAN PEMBANGUNAN BANGSA DAN KARAKTER. 1. Menelusuri konsep Identitas Nasional.	Metode : inkuiri terbimbing dan diskusi serta tanya jawab Media : kelas dan whiteboard, infocus	3 x 50'	Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan dan menulis penelitian relevan ke dalam karya tulis mahasiswa atau peneliti dengan baik	• Dapat bekerjasama • Memiliki kepekaan dan empati sosial • Bertakwa • Berpikir kritis • Kreatif • Sistematis dan ilmiah • Kompetitif	10%

		2. Menanya alasan mengapa di perlukan identitas nasional 3. Menggali sumber historis, sosiologis, dan politik tentang identitas nasional Indonesia. 4. Membangun argument tentang dinamika dan tantangan identitas nasional Indonesia. 5. Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Identitas Nasional Indonesia. 6. Rangkuman tentang Identitas Nasional 7. Praktik kewarganegaraan				• Etis • Bersikap demokratis • Berkarakter wirausaha	
4	Mahasiswa mampu memahami urgensi Integrasi nasional sebagai salah satu	URGENSI INTEGRASI NASIONAL SEBAGAI SALAH SATU PARAMETER	Metode : <i>Cooperative learning</i> , dan model pembelajaran inkuiri terbimbing	3 x 50'	Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan	• Dapat bekerjasama • Memiliki kepekaan dan empati sosial • Bertakwa • Berpikir kritis	5%

	parameter persatuan bangsa.	PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA 1. Menelusuri Konsep dan Urgensi Integrasi Nasional 2. Menanya Alasan Mengapa Diperlukan Integrasi Nasional. 3. Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Integrasi Nasional. 4. Membangun Argument tentang Dinamika dan Tantangan Integrasi Nasional. 5. Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Integrasi Nasional. 6. Rangkuman tentang Integrasi Nasional Indonesia Praktik kewarganegaraan	Media : kelas dan whiteboard, infocus			• Kreatif • Sistematis dan ilmiah • Kompetitif • Etis • Bersikap demokratis • Berkarakter wirausaha
--	--------------------------------	---	---------------------------------------	--	--	--

5-6	Mahasiswa menganalisis bentuk konstitusional UUD 1945 sebagai salah satu ketentuan perundang-undangan dibawah UUD.	BAGAIMANA NILAI DAN NORMA KONSTITUSIONAL UUD NRI 1945 DAN KONSTITUSIONALITAS KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN DI BAWAH UUD 1. Menelusuri Konsep dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa Negara. 2. Perlunya Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia. 3. Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia.	Metode : <i>Cooperative learning</i>, diskusi dan tanya jawab Media : kelas dan whiteboard, infocus	3 x 50'	Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan / Penugasan	• Dapat bekerjasama • Memiliki kepekaan dan empati sosial • Bertaqwa • Berpikir kritis • Kreatif • Sistematis dan ilmiah • Kompetitif • Etis • Bersikap demokratis • Berkarakter wirausaha	10%
-----	--	--	---	---------	---	---	-----

		4. Membangun Argument tentang Dinamika dan Tantangan Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia. 5. Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara. 6. Rangkuman tentang Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia 7. Praktik kewarganegaraan					
7	Mahasiswa diharapkan mampu memahami Hak dan Kewajiban Warga Negara.	BAGAIMANA HARMONI KEWAJIBAN DAN HAK NEGARA DAN WARGA NEGARA DALAM DEMOKRASI YANG BERSUMBU PADA KEDAULATAN RAKYAT DAN	Metode: <i>Problem Based Learning</i>, diskusi, tanya jawab, model pembelajaran inkuiri terbimbing Media : kelas, komputer,	3 x 50'	Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan dan diskusi serta tanya jawab interaktif	• Dapat bekerjasama • Memiliki kepekaan dan empati sosial • Bertakwa • Berpikir kritis • Kreatif • Sistematis dan ilmiah • Kompetitif	10%

		MUSYAWARAH UNTUK MUFAKAT 1. Menelusuri Konsep dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara. 2. Menanya Alasan Mengapa Diperlukan Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia. 3. Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia. 4. Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Harmoni Kewajiban dan Hak	LCD/infocus ,whiteboard			• Etis • Bersikap demokratis • Berkarakter wirausaha	
--	--	--	-------------------------	--	--	--	--

9-10	Mahasiswa dapat memahami sistem demokrasi di Indonesia	BAGAIMANA HAKIKAT, INSTRUMENTASI, DAN PRAKSIS DEMOKRASI INDONESIA BERLANDASKAN PANCASILA DAN UUD NRI 1945 1. Menelusuri Konsep dan Urgensi Demokrasi yang	Metode: <i>Cooperative learning</i>, Inkuiri Terbimbing, tanya jawab Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, internet	3 x 50'	Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan dan menyusun kerangka prosedur penelitian / Penugasan	• Dapat bekerjasama • Memiliki kepekaan dan empati sosial • Bertaqwa • Berpikir kritis • Kreatif • Sistematis dan ilmiah • Kompetitif • Etis • Bersikap demokratis • Berkarakter wirausaha	10%
------	--	--	---	---------	---	---	-----

		6. Rangkuman Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila. Praktik kewarganegaraan					
11	Mahasiswa mampu menganalisis konteks kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia	BAGAIMANA DINAMIKA HISTORIS KONSTITUSIONAL, SOSIAL-POLITIK, KULTURAL, SERTA KONTEKS KONTEMPORER PENEGAKAN HUKUM YANG BERKEADILAN a. Menelusuri Konsep dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan b. Menanya Alasan Mengapa Diperlukan Penegakan Hukum yang Berkeadilan.	Metode : Inkuiri terbimbing, diskusi dan tanya jawab Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, internet	3 x 50'	Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan dan menyusun kisi-kisi instrumen / Penugasan	• Dapat bekerjasama • Memiliki kepekaan dan empati sosial • Bertakwa • Berpikir kritis • Kreatif • Sistematis dan ilmiah • Kompetitif • Etis • Bersikap demokratis • Berkarakter wirausaha	5%

		c. Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Penegakan Hukum yang Berkeadilan di Indonesia. d. Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia. e. Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia. f. Rangkuman Penegakan Hukum yang Berkeadilan. Praktik kewarganegaraan					
12 - 13	Mahasiswa dapat memahami wawasan nusantara sebagai	BAGAIMANA DINAMIKA HISTORIS, DAN URGENSI WAWASAN NUSANTARA	Metode : Cooperative learning, pembelajaran inquiri	3 x 50'	Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan dan mengetahui cara	• Dapat bekerjasama • Memiliki kepekaan dan empati sosial • Bertaqwa	10%

	konsep pandangan kolektif kebangsaan.	SEBAGAI KONSEPSI DAN Pandangan KOLEKTIF KEBANGSAAN INDONESIA DALAM KONTEKS PERGAULAN DUNIA. 1. Menelusuri Konsep dan Urgensi Wawawan Nusantara 2. Menanya Alasan Mengapa Diperlukan Wawawan Nusantara. 3. Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Wawasan Nusantara. 4. Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara.	terbimbing, diskusi dan Tanya jawab Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard		mengumpulkan data penelitian / Penugasan	• Berpikir kritis • Kreatif • Sistematis dan ilmiah • Kompetitif • Etis • Bersikap demokratis • Berkarakter wirausaha	
		5. Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Wawasan Nusantara. 6. Rangkuman tentang Wawasan Nusantara. Praktik kewarganegaraan					

14	Mahasiswa mampu memahami tantangan ketahanan Nasional dan bela negara bagi Indonesia	BAGAIMANA URGENSI DAN TANTANGAN KETAHANAN NASIONAL DAN BELA NEGARA BAGI INDONESIA DALAM MEMBANGUN KOMITMEN KOLEKTIF KEBANGSAAN 1. Menelusuri Konsep dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara. Apa itu Ketahanan Nasional? Apa itu Bela Negara. 2. Menanya Alasan Mengapa Diperlukan	Metode : Problem based learning, Model pembelajaran inquiri terbimbing, diskusi dan Tanya jawab Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard	3 x 50'	Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan dan menerapkan teknik pengolahan data / Penugasan	• Dapat bekerjasama • Memiliki kepekaan dan empati sosial • Bertaqwa • Berpikir kritis • Kreatif • Sistematis dan ilmiah • Kompetitif • Etis • Bersikap demokratis • Berkarakter wirausaha	10%
		Ketahanan Nasional dan Bela Negara. 3. Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara. 4. Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara. 5. Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara. 6. Rangkuman Ketahanan Nasional dan Bela Negara.					

		Praktik kewarganegaraan					
15	Mahasiswa di harapkan menelusuri persoalan Kewarganegaraan	MENYELENGGARAKAN PROJECT CITIZEN UNTUK MATA KULIAH	Metode : Cooperative learning, diskusi dan Tanya jawab	3 x 50'	Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan dan	• Dapat bekerjasama • Memiliki kepekaan dan empati sosial	5%
	dewasa ini di Indonesia serta menganalisis	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard		menerapkan metode analisis parametrik	• Bertaqwa • Berpikir kritis • Kreatif • Sistematis dan ilmiah • Kompetitif • Etis • Bersikap demokratis • Berkarakter wirausaha	

BENTUK TUGAS :

Tugas Mandiri

- Membaca bahan kajian
- Melakukan Mini Riset
- Menyusun laporan
- Menulis jurnal / Report Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tugas Kelompok

- *Critical Journal Review*

JUDUL TUGAS

- Analisis Masalah dan Urgensi dalam Pend. PKn
- Analisis Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa dan Karakter
- Menelusuri Konsep dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara.
- Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara.
- Rangkuman tentang Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara. Praktik kewarganegaraan

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Mahasiswa mampu menyusun sebuah laporan review tentang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta mampu melakukan mini riset ke sekolah dan mampu menyampaikannya hasil menarik kesimpulan.

DESKRIPSI TUGAS

Jelaskan sub materi terkait judul kelompok masing-masing dan mampu melakukan mini riset serta menganalisis data dalam jurnal.

METODE Pengerjaan Tugas

- a. Menyusun proposal
- b. Melakukan Mini Riset ke sekolah dengan baik
- c. Menganalisis data dan slide untuk presentasi

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

Hasil Penelitian, CJR dan MR disusun dengan kertas ukuran A4, diketik dengan menggunakan times new roman font 12 dan hasil penelitian dipersentasikan dengan baik di depan kelas.

Format Laporan / Tugas Rutin (TR)

1. Judul (Cover)

Keterangan:

1. TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
2. [TM: $2 \times (2 \times 50'')$] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) $\times$ 2 sks $\times$ 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
3. [BT+BM: $2 \times (2 \times 60'')$] dibaca: belajar terstruktur dan belajar mandiri 2 kali (minggu) $\times$ 2 sks $\times$ 60 menit = 480 menit (8 jam);
4. Mahasiswa mampu menerangkan beberapa alternatif solusi masalah korupsi dan narkoba (C3, A5, P4): menunjukkan bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 3, afeksi level 5 dan psikomotorik level 4 untuk menyelesaikan masalah korupsi dan narkoba.